

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA TANJUNGSAMAK KEC. RANGSANG KAB. KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2016**

##### **3.1. Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjungsamak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016.**

Implementasi merupakan salah satu tahap dari keseluruhan proses kebijakan publik, implementasi juga dimaksud untuk mencapai tujuan kebijakan yang membawa konsekuensi langsung pada masyarakat. Implementasi juga merupakan tindak lanjut dari suatu program atau kebijakan yang harus ditetapkan, oleh karena itu kebijakan yang telah diambil sebagai alternatif yang harus diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi dan agen-agen yang ada di pemerintahan khususnya di pemerintahan desa.

Keberhasilan Implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Tanjungsamak ini dapat dilihat dari beberapa indikator, indikator ini merujuk pada Teori George C. Edward III, diantara lainnya adalah :

##### **3.1.1. Komunikasi.**

Komunikasi merupakan sebagai alat sarana untuk menyampaikan informasi serta menyebarluaskan informasi baik secara perorangan atau pun secara berkelompok, perlu adanya ketetapan waktu dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan.

Komunikasi salah satu indikator yang sangat penting di pemerintahan desa Tanjungsamak yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pemerintahan desa. Pemerintahan Desa Tanjungsamak mengartikan Komunikasi sebagai sosialisasi yang bertujuan agar obyek dan subjek dipahami secara jelas dan hal mengenai suatu kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa, tak terkecuali ketika dalam pelaksanaan kegiatan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh pemerintahan desa Tanjungsamak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2016.

Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Tanjungsamak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti ini dilaksanakan oleh Kaur Pemerintahan dan Kaur Pembangunan Desa. Peran mereka menjadi alat penggerak dalam pelaksanaan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kaur Pemerintahan Desa dan Pembangunan Desa berperan menjadi alat komunikasi untuk melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat desa Tanjungsamak yang didampingi langsung Kepala Desa dan staf-staf yang ikut serta dalam melaksanakan Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut. Berikut ini hasil wawancara Penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...sosialisasi yang biasanya dilaksanakan oleh staf saya bang, itu tugas dari Kaur Pemerintahan desa dan Kaur Pembangunan dan saya sendiri selaku kepala desa hanya mendampingi mereka setiap kali melaksanakan sosialisasi ADD ini ke warga desa...”* (Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i, A.Md. Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Berikut daftar hadir Warga masyarakat Desa Tanjungsamak dalam Rapat Sosialisasi kegiatan pelaksanaan Impelemntasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Tanjungsamak.

**Tabel 3.1**

**Daftar Hadir Sosialisasi Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tanjungsamak Tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alamat</b>
1.	Arfa'i, A.md	Kepala Desa	Parit Lajar Laut
2.	Ahmad Afandi	Sekretaris Desa	Parit Lajar Laut
3.	Husmiati, S.Pd	Kaur Pemerintahan Desa	Parit Tengah Laut
4.	Dhani Syahputra	Kaur Pembangunan Desa	Pasar
5.	Sri Agustina	Staf Desa	Parit Tengah Laut
6.	Arwin	Ketua BPD	Parit Tengah Laut
7.	Ibnu Hajar	Anggota BPD	Parit Lajar Laut
8.	Khairus	Anggota BPD	Parit Lajar Laut
9.	Bijafarudiin	Anggota BPD	Pasar
10.	Zulfan Efendi	Anggota BPD	Pasar
11.	Khairul Anwar	Kaur Keuangan	Parit Lajar Laut
12.	Nurnabila	Staf Desa	Pasar

13.	Alam Dia Paris	Kepala Dusun I	Pasar
14.	Asep	Ketua Rw 01	Pasar
15.	Edi	Ketua Rt 01 Rw 01	Pasar
16.	Syaifulah	Kepala Dusun II	Parit lajar Laut
17.	Faizan	Ketua Rw 03	Parit Lajar Laut
18.	Tarmizi	Ketua Rt 02 Rw 03	Parit Lajar Laut
19.	Rohim	Ketua Rw 04	Parit Lajar laut
20.	Taufik	Ketua Rw 05	Parit Lajar Laut
21.	Nursalim	Ketua Rt 02 Rw 05	Parit Lajar Laut
22.	Salim Muazim	Ketua Rt 03 Rw 05	Parit Lajar Laut
23.	Maqasin	Ketua dusun III	Parit Tengah Laut
24.	Damsiri	Ketua Rw 06	Parit Tengah Laut
25.	Khudori	Ketua Rt 01 Rw 06	Parit Tengah LAUT
26.	Ibnu Atoila	Tokoh Masyarakat	Pasar
27.	Syafarudin	Tokoh Masyarakat	Parit Lajar Laut
28.	Ismael	Tokoh Masyarakat	Parit lajar laut
29.	Ismet Ibrahim	Tokoh Masyarakat	Pasar

30.	Jumiati	Kader Posyandu Citra Kenari	Pasar
31.	Sido Atun	Kader Poyandu Buah Hati	Parit Tengah Laut
32.	Hj Umi Kalsum	Ketua PKK	Parit Lajar Laut
33.	M. Haris	Linmas	Pasar
34.	Mazlan	Linmas	Pasar
35.	Sugiono	Linmas	Parit Tengah Laut

*\*(Sumber : Ajuan Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tanjung samak Tahun 2016)*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pemerintahan desa Tanjungsamak sudah melakukan sosialisasi dengan masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD), hal ini dilihat dari kehadiran perwakilan masyarakat seperti Ketua Dusun, Ketua Kader Posyandu, perangkat RT dan RW serta Tokoh masyarakat.

**Gambar 3.1**

## Sosialisasi Kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) oleh Pemerintahan Desa Tanjungsamak Tahun 2016



*\*(Sumber : Arsip Kantor Desa Tanjung samak Tahun 2016).*

Dalam foto diatas terlihat bahwa Pihak Pemerintahan Desa Tanjungsamak memberikan sosialisasi dengan baik dan benar mengenai kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) kepada perwakilan dari masyarakat desa Tanjungsamak pada tahun 2016 .

Berikut ada beberapa indikator yang sangat penting dalam keberhasilan faktor komunikasi diantara lainya adalah :

### **3.1.1.1. Transmisi (Penyaluran Informasi).**

Transmisi atau biasa dikenal dengan sebutan penyaluran informasi, diartikan sebagai salah satu cara untuk melaksanakan penyampaian informasi (dalam hal ini disebutkan sebagai sosialisasi) ke setiap lapisan masyarakat.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintahan desa untuk menyampaikan informasi diantara lainnya adalah dengan cara rapat rutinitas yang diadakan dua bulan sekali yang dilaksanakan di kantor Desa Tanjungsamak. Rapat dihadiri oleh semua elemen masyarakat seperti tokoh masyarakat, kepala dusun, perangkat RT dan RW. Tujuan diadakan rapat untuk memberikan informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD). Berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...rapat untuk membahas ADD ini kita sering melakukannya dua bulan sekali. Kalau untuk rapat RT atau RW paling tidak mereka rapat per dusun saja. Kalau masalah jadwal saya kurang tau pasti, yang jelas dalam rapat pertemuan di kantor mereka setiap masing-masing dusun sudah membawa hasil rapat dengan warga nya, dari hasil rapat itu lah menjadi program prioritas untuk melaksanakan ADD ini...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i, A.Md.Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa melakukan sosialisasi dengan masyarakat sebanyak dua bulan sekali untuk membahas Alokasi Dana Desa, sebelum akan dilaksanakan rapat di kantor desa setiap dusun diberi kesempatan untuk merumuskan apa saja program prioritas yang akan dilaksanakan di dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa tersebut.

Sebelum melaksanakan sosialisasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan, pemerintah desa Tanjungsamak sudah memberikan pembekalan terlebih dahulu kepada setiap dusun yang berupa rapat internal. Rapat internal

dilakukan agar tim pelaksana Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kepala Dusun tidak keluar dari prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.

Pihak Kecamatan Rangsang juga mempunyai peran dalam penyaluran informasi, peran pemerintahan Kecamatan memberikan pelatihan sosialisasi dan pendampingan saat melakukan sosialisasi ke masyarakat. Dengan diadakan pelatihan dan pendampingan sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Kecamatan Rangsang diharapkan Pemerintahan Desa Tanjungsamak menjelaskan secara baik dan benar agar tidak ada kesalahan saat memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut. Akan tetapi, tidak secara keseluruhan masyarakat Desa Tanjungsamak mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Adapun menurut penulis bahwa sosialisasi yang dilakukan Pemerintahan Desa Tanjungsamak sebanyak dua bulan sekali masih belum cukup, sehingga hal ini harusnya menjadi PR (Pekerjaan Rumah) pemerintahan desa agar bisa berkeja secara semaksimal mungkin, dan tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengetahui tentang pelaksanaan Alokasi Dana Desa(ADD) tersebut.

#### **3.1.1.2. Kejelasan Informasi.**

Kejelasan informasi merupakan sistem pendukung kelangsungan sebuah komunikasi dan juga salah satu indikator di dalam indikator komunikasi, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi antara perangkat desa dengan masyarakat. Tanpa adanya kejelasan informasi akan berdampak bagi



pengetahuan masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dari itu masyarakat harus mampu menyerap informasi apa yang telah disampaikan oleh Perangkat Desa. Berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...disini saya rasa kejelasan komunikasi dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik, dilihat pada saat rapat dengan masyarakat yang diwakili RT, Dusun dan ibu PKK mereka selalu hadir. Pada saat rapat itulah saya dan staff saya selalu menyampaikan informasi dengan se jelas-jelas mungkin bang, bagaimana pun kejelasan informasi ini sangat penting dalam suatu komunikasi kami ke masyarakat biar nantinya masyarakat tidak ada salah paham...”* (Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i, A.Md. Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa dalam menjelaskan informasi ke masyarakat sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari beberapa perwakilan masyarakat selalu hadir di dalam sosialisasi dan pada saat sosialisasi Pemerintah Desa menjelaskan dengan se jelas mungkin, agar perwakilan masyarakat yang ada di desa Tanjungsamak bisa memahami informasi dengan jelas dan benar mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) mengingat apa yang disampaikan ini menyangkup tentang program-program yang akan dilaksanakan.

### **3.1.1.3. Konsistensi Informasi.**

Selain dari kejelasan komunikasi, konsistensi informasi juga termasuk di dalam indikator-indikator keberhasilan dari komunikasi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Perangkat desa yang mempunyai tugas dalam

pelaksanaan Alokasi Dana Desa harus mempunyai penerapan konsistensi informasi ini, agar informasi yang disampaikan ke masyarakat tidak berubah-ubah dan masyarakat tidak menjadi bertanya-tanya dengan informasi yang telah disampaikan oleh perangkat desa. Berikut wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...menurut saya sendiri, konsistensi dalam menyampaikan informasi ke masyarakat ini sangat penting karena takutnya nanti kalau tidak konsisten dengan apa yang telah kami sampaikan, masyarakat desa akan menjadi bingung. Maka dari itu staff yang berkerja harus benar-benar orang yang paham mengenai pelaksanaan ADD ini...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanungsamak Bapak Arfa’i, A.Md. Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak dapat disimpulkan bahwa pada saat sosialisasi mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) Pemerintahan Desa Tanjungsamak sudah konsisten terkait informasi yang telah diberikan, agar informasi yang diserap oleh masyarakat desa tidak akan menjadi simpang siur mengenai informasi pelaksanaan ADD tersebut. Konsistensi informasi yang disampaikan oleh pemerintahan desa dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) sangatlah penting bagi kelancaran dalam komunikasi antara Pemerintahan Desa dengan masyarakat.

Komunikasi perannya begitu besar dalam keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanjungsamak. Faktor komunikasi juga menjadi alat hubungan yang penting antara masyarakat dengan pemerintah desa, pelaksanaan Alokasi Dana Desa akan menjadi lebih baik jika komunikasi ini berjalan dengan semestinya.

Jika Komunikasi ini berjalan dengan baik tentu akan terciptanya koordinasi dan kerja sama antara tim pelaksana dengan masyarakat desa Tanjungsamak. Walaupun tidak semua masyarakat desa Tanjungsamak mengetahui dengan adanya kegiatan Alokasi Dana Desa disebabkan kurangnya peran Ketua Dusun dalam menyampaikan informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD).

### **3.1.2 Sumber Daya.**

Sumber daya merupakan salah satu indikator pendukung di dalam Implementasi, karena Implementasi Kebijakan tidak akan efektif jika sumber-sumber yang ada di dalam implementasi pendukung tidak tersedia. Sumber Daya yang dimaksud oleh penulis dalam pembahasan ini di antara lainya adalah sebagai berikut :

#### **3.1.2.1 Staff.**

Staff adalah salah satu dari sumber daya manusia yang merupakan salah satu pendukung dan bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik dari institusi maupun perusahaan yang menjadi kunci sebagai pengembangan dari organisasi tersebut. Staff mempunyai peran yang paling utama di dalam sumber daya yang lainya, maka dari itu staff harus memiliki skill atau kemampuan yang memadai dan merupakan sebuah alat penggerak dari tujuan (*Goals*) suatu kebijakan publik.

Dengan adanya staff yang baik, tentu akan berpengaruh besar di dalam Pelaksanaan kebijakan, tanpa adanya sumber daya yang baik seperti

Profesional, Jujur dan Disiplin maka ini akan menjadi dampak dari suatu keberhasilan pelaksanaan alokasi dana desa tersebut.

Dari pelaksanaan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Tanjungsamak Kepala Desa dan Staff yang lainnya telah membentuk suatu Tim, tim yang telah dibentuk terdiri dari staff yang ada di Pemerintahan Desa Tanjungsamak yang sangat berkompeten di dalam bidangnya masing-masing untuk mengurus permasalahan Alokasi Dana Desa pada tahun 2016, berikut daftar anggota tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) desa Tanjungsamak adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Daftar Anggota Tim Pelaksana Kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD)  
Tanjungsamak Tahun 2016**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Kedudukan Dalam Tim
1.	Arfa'i, A.md	Kepala Desa Tanjungsamak	D.3	Penanggung Jawab
2.	Ahmad Afandi, S.IP	Sekretaris Desa	S.1	Ketua
3.	Husmiati, S.Pd	Kaur Pemerintahan	S.1	Sekretaris
4.	Khairul Anwar	Kaur	SMA	Bendahara

		Keuangan		
5.	Dhani P. Syahputra	Kaur Pembangunan	SMA	Anggota
6.	Mukhaimin	Kaur Umum	SMA	Anggota

*\*(Sumber : Ajuan Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tanjung samak Tahun 2016).*

Dalam Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) tidak hanya Tim Pelaksanaan Kegiatan saja, melainkan peran pembantu yakni Konsultan Pendamping Pelaksana. Konsultan pendamping pelaksana atau biasa disebut dengan Pendamping Desa, peran pendamping desa juga menjadi hal terpenting di dalam pelaksanaan Impelementasi Alokasi Dana Desa. Selain dalam pelaksanaan impelementasi alokasi dana desa peran dari Pendamping Desa adalah mengawasi dan ikut serta dalam sosialisasi serta mencegah penyalahgunaan alokasi dana desa dan mendorong kemandirian desa agar semua yang ditetapkan harus tepat sasaran. Dalam memilih Calon Konsultasi Pendamping yang dilakukan oleh Kepala Desa Tanjungsamak yang didampingi Badan Pemerintahan dan Pembangunan Desa Kab. Kepulauan Meranti mereka melakukan seleksi yang begitu ketat untuk memilih calon Konsultan Pendamping desa. Syarat yang harus di penuhi calon Konsultasi Pendamping Desa adalah salah satunya harus memiliki kecakapan komunikasi yang baik.

Pemerintah Desa Tanjungsamak memiliki 2 (Dua) orang Konsultan Pendamping Desa, yang sudah memenuhi syarat. Berikut wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...ada, didesa kami ni ada dua orang konsultan pendamping desa, nama nya Pak Khusen dan Pak Zakaria. Jadi, syarat untuk pemilihan konsultasi pendamping desa salah satunya adalah harus pintar komunikasi bang...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Pelaksanaan Implementasi Alokasi Dana Desa Desa Tanjungsamak ini tidak akan dapat berjalan dengan semaksimal mungkin jika hanya dilakukan oleh Perangkat Desa, dari pada itu Kepala Desa mengikut sertakan Tokoh Masyarakat sebagai tim teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini, diperkuat wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak:

*“...kalau dilapangan seperti proyek pembangunan, itu biasanya kami memintak perwakilan setiap satu dusun 2 orang untuk melaksanakan proyek, Tim ADD tugasnya hanya memonitoring dan mebuat laporan hasil proyek saja bang...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa setiap dusun diminta dua orang untuk membantu dalam mengatur kegiatan ADD seperti pembangunan fisik atau infrastruktur, dikarenakan pemerintahan desa mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan Alokasi Dan Desa. Kemudian Tim Pelaksana Kegiatan hanya bertugas memonitoring atau hanya sebagai pengawas pada saat di lapangan.

Staff pemerintahan yang melaksanakan kegiatan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjungsamak sudah berkomitmen dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan maka dari itu tidak perlu diragukan lagi dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

### **3.1.2.2. Informasi.**

Selain staff yang sebagai pendukung dalam sumber daya, ada juga indikator lainnya yakni Informasi. Informasi merupakan sebuah pesan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pembahasan ini, maksud penulis mengenai indikator informasi adalah ada atau tidaknya kendala yang dihadapi Pemerintahan Desa Tanjungsamak dalam mendapatkan informasi baik dari Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti maupun dari Pemerintahan Kecamatan Rangsangan untuk Desa Tanjungsamak. Berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...Saya rasa kendala nya tidak ada, karena kami pihak Desa sudah merasa jelas dari informasi apa yang telah disampaikan, kalau pun kami mendapatkan kendalanya kami bisa konsultasi kepada koor yang ada di kecamatan, soalnya pihak Kecamatan yang selalu mengsosialisasin tentang pelaksanaan ADD ini bang, paling kurang 3 ( Tiga ) Kali pertemuan rutin sebelum kami melaksanakan Alokasi Dana Desa...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak dapat disimpulkan bahwa pemerintahan desa Tanjungsamak tidak mempunyai kendala apa pun, terkait informasi yang diberikan oleh Pemerintahan Kecamatan Rangsang. Terlihat jelas bahwa pertemuan rutin antara

Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Rangsang sebanyak 3 (Tiga) kali sebelum melaksanakan kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD).

### **3.1.2.3 Wewenang yang dimiliki pegawai.**

Selain dari Staff dan Informasi, indikator lainnya di dalam Sumber Daya adalah Wewenang. Wewenang merupakan hak seseorang untuk melakukan sesuatu yang bertujuan mendapatkan tujuan yang tertentu. Wewenang yang dimaksud oleh penulis adalah wewenang atau kekuasaan yang dimiliki Staff atau Pegawai dalam melaksanakan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD).

Berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...wewenang mereka yang bertugas, sudah sesuai dengan tupoksi. Wewenang mereka sudah dilampirkan dalam bentuk SK (surat keputusan) bang, tujuan saya memberi SK ini agar mereka yang bertugas dapat memiliki hak wewenang dalam pelaksanaan ADD ini, jadi jika ada masalah di lapangan atau dengan warga sini, mereka dapat menunjukan SK yang saya berikan. SK itu semacam Surat Tugas bang...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa'i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Staff Pelaksaaan Alokasi Dana Desa Tanjungsamak kepada Penulis melalui wawancara :

*“...wewenang kami sudah jelas dalam SK yang di berikan Bapak (Kepala Desa) ada bang, SK ini menjadi pegangan buat kami dalam melaksanakan kegiatan ADD...”*(Sumber wawancara dengan Tim Pelaksaaan ADD Bapak Dhani Syahputra, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Melihat hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak dan Staff Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dapat disimpulkan bahwa Tim



Pelaksana Kegiatan yang diberi wewenang sudah mendapat mandat oleh Kepala Desa dengan sesuai Tupoksi dan diberi SK ( Surat Keputusan ).

#### **3.1.2.4. Fasilitas Pendukung.**

Fasilitas merupakan indikator yang terakhir dari dalam pendukung sumber daya. Fasilitas dapat diartikan adalah segala sesuatu yang berbentuk barang dan uang yang mempermudah dalam pelaksanaan sesuatu usaha tertentu. Ada pun maksud dari penulis terkait dalam hal ini adalah ada atau tidaknya staff atau pegawai yang menerima fasilitas fisik maupun non fisik yang berupa seperti honor, kendaraan dinas dan komputer dalam melaksanakan Alokasi Dana Desa.

Fasilitas bertujuan agar pegawai atau perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan Alokasi Dana Desa dapat berjalan semaksimal mungkin seperti contohnya fasilitas kendaraan dinas dapat membantu pegawai untuk melakukan kunjungan lapangan.

Untuk menjawab pernyataan penulis di atas Kepala Desa Tanjungsamak yang merupakan penanggung jawab penuh atas Implementasi Alokasi Dana Desa bahwa petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) mendapatkan fasilitas. Berikut kutipan wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...kalau di sini, fasilitas yang digunakan oleh pegawai seperti motor dinas, komputer kantor, itu pun komputer nya sering macet-macet bang. kalau seperti bentuk honor ada, itu untuk oprasional pegawai di lapangan saja. Karena pada saat rapat Musrenbang desa kami sudah sepakatkan membahas honor pegawai yang*

*melaksanakan tugas itu bang...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Selain indikator komunikasi yang berpengaruh dalam keberhasilan Impelemntasi Alokasi Dana Desa, indikator sumber daya punya peran yang sangat besar dalam keberhasilan Impementasi Alokasi Dana tersebut. Berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak terkait Sumber Daya di Pemerintahan Desa Tanjungsamak.

*“...ya sangat besar pengaruh Sumber Daya dalam mengimplementasikan ADD ini. saya rasa Sumber Daya yang kami miliki masih kurang, apalagi masalah SDM sangat kurang bang melihat dari latar belakang mereka yang dimiliki kebanyakannya dari tamatan SMA. Tetapi kalau untuk komunikasi dengan masyarakat pegawai kami tidak perlu di ragukan lagi karena mereka sangat dekat sama masyarakat. Kalau masalah fasilitas seperti bentuk fisik juga kurang bang, ada pun komputer kadang-kadang eror sendiri. Kendaraan dinas nya juga seperti itu, belum memadai bang...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Melihat dari hasil wawancara penulis dengan narasumber di atas dipastikan bahwa Faktor Sumber Daya di dalam pelaksanaan Implementasi Alokasi Dana Desa sangatlah penting karena mereka berkerja berhadapan langsung dengan masyarakat. Akan tetapi yang perlu di koreksi dari Faktor Sumber Daya yang ada di Desa Tanjungsamak terutama pada sumber daya manusia (SDM) masih kurang melihat latar belakang pendidikan staff yang kebanyakan dari tamatan SMA dan pada fasilitas fisik juga masih terdapat kekurangan seperti yang digambarkan oleh Kepala Desa yaitu kendaraan

dinas dan komputer dan kendaraan untuk di lapangan yang masih belum memadai.

### 3.1.3. Diposisi

Diposisi merupakan kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat di wujudkan, jika pelaksanaan ingin berhasil secara efektif dan efisien maka para pelaksana kebijakan tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan tetapi mereka harus memiliki kemampuan untuk melakukan suatu kebijakan.

Dalam mengenai pembahasan ini, penulis menjelaskan bagaimana gambaran watak pegawai atau staff dalam melaksanakan Implementasi Alokasi Dana Desa, apakah pegawai atau Tim Pelaksana Kegiatan yang sudah diberi mandat bisa berkerja secara sungguh-sungguh tanpa ada paksaan. Berikut hasil wawancara penulis Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...saya rasa untuk staff saya yang berkerja disini mereka kalau bekerja secara sungguh dan tidak ada paksaan apa-apa bang. Melainkan mereka senang, mungkin dikarenakan mereka yang berkerja dapat uang saku dan fasilitas di kantor bang...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa'i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Hal ini diperkuat hasil wawancara penulis dengan Kaur Pembangunan serta merangkap sebagai Tim Pelaksana Kegiatan.

*“...bagi kami yang telah ditunjuk sebagai Tim TPK (Tim Pelaksana Kegiatan), ya kami terima dengan senang hati aja bang, karena tugas ini bagian dari kerja kami sebagai pegawai di kantor ini.*

*Mau atau tidaknya kami terima aja bang...”(Sumber wawancara dengan Tim Pelaksanaan ADD Bapak Dhani Syahputra, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Melihat hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dan Kaur Pembangunan Desa Tanjungsamak dapat disimpulkan bahwa mereka sudah menjalankan pekerja sesuai dengan komitmen apa yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan dalam melaksanakan Implementasi Alokasi Dana Desa. Dalam pemilihan anggota Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) tidak hanya asal pilih, melainkan orang yang benar-benar bisa bekerja dan sudah sesuai dengan SOP (*standart oprational procedur*). Pada saat pengangkatan Tim Pelaksana Kegiatan mereka dipilih pada saat Musrenbangdes antara Pemerintahan Desa dengan Masyarakat Desa Tanjungsamak.

#### **3.1.4. Struktur Birokrasi**

Struktur organisasi adalah untuk mengarahkan tenaga kerja dengan teratur dan terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan yang baik antara kelompok instansi yang kuat menjadi salah satu faktor pendukung di dalam struktur organisasi.

Indikator Struktur Organisasi kebijakan seringkali melibatkan beberapa lembaga atau organisasi dalam proses suatu implementasinya, sehingga diperlukan koordinasi yang efektif. Berikut wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak mengenai struktur birokrasi yang terdapat di pemerintahan desa tersebut.

*“...biasanya nya bang kalau kegiatan ADD ini semua pihak lembaga ikut serta bang, yaa seperti BPD, ibuk-ibuk PKK, dan Rt*

*Rw. Setiap lembaga itu mempunyai tugas nya masing-masing yang sudah sesuai dengan SOP...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Dari hasil penjelasan wawancara di atas antara penulis dan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Tanjungsamak dalam melaksanakan Kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD), pemerintahan desa merangkul dan mengikut sertakan lembaga-lembaga yang ada di jajaran pemerintah desa, seperti lembaga BPD, PKK dan perangkat Dusun baik itu dalam bentuk perumusan kebijakan, bahkan dalam pengawasan yang dilaksanakan di Desa Tanjungsamak. Aspek struktur organisasi atau birokrasi memang harus adanya prosedur operasi yang setandar atau SOP (*Standar Opration Procedure*), yang menjadi pedoman bagi setiap implementator atau pelaksana untuk melakukan tindakan.

Dalam kegiatan Implementasi Alokasi Dana Desa pada tahun 2016 masyarakat Desa Tanjungsamak sangat mendukung dengan adanya Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD), adapun bentuk dukungan yang dilakukan oleh masyarakat desa yaitu baik berupa delegasi atau perwakilan masyarakat dalam melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur, mengajak masyarakat dalam musyawarah desa serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Desa Tanjungsamak.

Dari hasil pemaparan yang di kemukakan oleh Penulis dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa indikator yang sudah berjalan dengan baik dan ada juga indikator yang menjadi penghambat dalam keberhasilan implementasi

kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Tanjungsamak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2016 di antara lain adalah : yang pertama terkait indikator yang sudah berjalan dengan baik yaitu struktur birokrasi dan disposisi (watak), hal ini terlihat bahwa pemerintahan desa Tanjungsamak sudah melakukan kerja sama antara beberapa lembaga yang terlibat di dalam proses implementasi seperti lembaga BPD, Pembina Posyandu, PKK dan Pemerintahan Kecamatan Rangsang kemudian untuk indikator disposisi (watak) staff atau perangkat desa yang melaksanakan kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) ini sudah berkerja dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan apa pun. Sedangkan untuk indikator penghambat di dalam keberhasilan implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah komunikasi dan sumber daya. Dikarenakan komunikasi atau sosialisasi yang dilakukan pemerintahan desa Tanjungsamak dengan masyarakat masih belum efektif karena pemerintah desa Tanjungsamak melakukan sosialisasi sebanyak 2 bulan sekali, tentu ini merasa kurang pengetahuan masyarakat terkait pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan indikator terakhir terhadap penghambat pelaksanaan implementasi kebijakan alokasi dana desa adalah indikator sumber daya karena di dalam sumber daya terdapat fasilitas pendukung seperti komputer dan kendaraan dinas masih belum memadai kemudian terkait sumber daya ada pendukung seperti staff juga menjadi penghambat di dalam keberhasilan implementasi karena staff atau pegawai yang berkerja kebanyakan dari mereka tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas).

### **3.2. Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Tanjungsamak Tahun 2016**

Pembangunan desa diartikan sebagai rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana dan sadar ditumbuh dalam suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti di desa Tanjungsamak terkait pembangunan khususnya pembangunan fisik, bahwa pembangunan yang ada di desa Tanjungsamak yang masih minim, seperti akses jalan yang memperhatikan karena ada beberapa jalan yang rusak parah dan ada juga yang belum diaspal. Dalam hal ini lah Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembangunan di desa Tanjungsamak tersebut.

Pembangunan desa merupakan salah satu program kebutuhan yang rill di dalam masyarakat khususnya masyarakat Desa Tanjungsamak, dari pada itu pemerintahan Desa Tanjungsamak dengan adanya kebijakan ADD (Alokasi Dana Desa) bisa membantu kebutuhan untuk meningkatkan pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintahan Desa Tanjungsamak melibatkan masyarakat sebagai perencanaan, perumusan dan hasil dari pembangunan sesuai dengan apa yang ditetapkan pada saat Musrendesa pada tahun 2016. Hal ini di perkuat hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“pada saat perencanaan pembangunan, kami mengajak warga desa untuk memusyawarakan apa yang harus dibangun di desa ini*

*bang, yang sudah saya katakan tadi setiap dusun di minta 2 orang untuk melakukan pelaksanaan proyek di lapangan bang...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu program pemerintah bertujuan untuk mendorong pembangunan di perdesaaan, Alokasi Dana Desa yang (ADD) diterima oleh Pemerintah Desa Tanjungsamak pada tahun 2016 yang sebesar Rp. 521.473.206 alokasi tersebut tidak diterima secara langsung 100% melainkan bertahap (2 Kali Tahap) tahap pertama pencairan sebesar 60% dan tahap ke dua 40% . Berikut hasil wawancara Penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“...untuk tahun 2016, ada 2 (Dua) kali tahap penerimaan. Pertama 60% dan 40%. Berbeda dengan tahun-tahun sekarang. Kalau dana nya tidak jauh berbeda juga bang, dengan sekarang hanya tahapnya saja yang berbeda...”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).*

**Tabel 3.3**

**Besaran Alokasi Dana Desa (ADD) Bersarkan Tahapan Pada Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Tahap Ke</b>	<b>Besaran (%)</b>	<b>Besaran (Rp)</b>
1	Tahap ke – I	60 %	Rp. 324.281.206
2	Tahap Ke – II	40 %	Rp. 197.281.000
	<b>Jumlah</b>	100%	Rp. 521.473.206

*\*(Sumber : Arsip APBDes Desa Tanjung samak Tahun 2016).*

Melihat tabel diatas Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Pemerintahan Desa Tanjungsamak sebesar Rp 521.472.206 yang di antaranya dua kali tahap



proses percairan tahap pertama 60% dengan anggaran sebesar Rp 321.192.206 dan pada tahap kedua adalah 40% dengan anggaran sebesar Rp 321.192.206 dana yang diterima bersumber dari APBD Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2016.

Adapun indikator dalam pembangunan desa yang sudah terlealisasi pada tahun 2016 di desa Tanjungsamak Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau adalah sebagai berikut.

### **3.2.1. Pembangunan Fisik (Infrastruktur).**

Pembangunan fisik merupakan perwujudan yang berbentuk nyata yang membangun dari sudut fisik. Pembagian dari pembangunan fisik yang meliputi jalan, bandara, dermaga, jembatan dan bentuk fisik lainnya. Pada tahun 2016 Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Pemerintahan Desa Tanjungsamak sebesar Rp. 334.667.681 yang digunakan sebagai pembangunan fisik. Pembangunan fisik di Desa Tanjungsamak ini tidak semuanya dilakukan pada satu tahun melainkan bertahap dari tahun ke tahun dikarenakan faktor kondisi dan situasi di lapangan dan daerah Tanjungsamak yang langka akan terhadap bahan-bahan material untuk pelaksanaan proyek pembagunan, ini menjadi kendala Pemerintahan Desa Tanjungsamak untuk melakukan pembagunan fisik. Berikut hasil wawancara Penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak :

*“kendala kami di pembagunan fisik ya itu bang, susahnya material seperti semen, batu, pasir dan besi. Daerah sini kan kepulauan bang, jadi untuk membeli bahan-bahan meterial itu sangaat jauh*

dan dan itu juga bikin harga jadi mahal. Sebab itu juga proyek di desa Tanjungsamak ini bertahap....”(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa’i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Adapun jenis pembangunan dalam bidang pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Tanjungsamak pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Alokasi Dana Desa Untuk Bidang Pembangunan Fisik di Desa Tanjungsamak Tahun 2016**

No.	Kegiatan	Lokasi	Anggaran	Ket
1	Pembuatan Pasu Bungga	Dusun II Rw 04 Rt 02	Rp 56.721.300	ADD
2	Pembuatan Turap Jalan Pemuda	Dusun I Rw 01 Rt 01	Rp 108.524.081	ADD
3	Pembuatan Turap Jalan Famili	Dusun I Rw 02 Rt 03	Rp 115.582.800	ADD
4	Sumur Bor	Dusun III Rw 07 Rt 02	Rp 11.463.500	ADD
5	Pembuatan Body Jalan Cut Nyak Din	Dusun III Rw 06 Rt 01	Rp 42.376.000	ADD

\*(Sumber : Arsip APBDes Desa Tanjung samak Tahun 2016).

Tabel diatas adalah jenis kegiatan pembangunan Desa Tanjungsamak pada tahun 2016 dalam pembangunan fisik. Sebelum direalisasikan pada

pembangunan fisik tentunya semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Desa berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa Tanjungsamak.

Semenjak diberlakukannya kebijakan program Alokasi Dana Desa (ADD) telah menjadi dampak dan kemajuan bagi desa Tanjungsamak khususnya di sektor pembangunan fisik atau infrastruktur. Kalau dilihat dari tahun ketahun di desa Tanjungsamak mempunyai peningkatan dalam pembagunan infrastruktur seperti perbaikan jalan, pembuatan jalan baru di beberapa dusun dan peningkatan air bersih (pembuatan sumur bor). Akan tetapi, pemerintahan desa Tanjungsamak mempunyai kendala di dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan seperti pada pembangunan Pembuatan Turap Jalan Famili dan Jalan Pemuda dengan anggaran dana sebesar Rp 108.524.081 dan Rp 115.825.800, pembangunan ini dilakukan secara bertahap dimana pada tahun 2015 pembangunan baru berupa pembuatan turap jalan atau body jalan kemudian pada tahun 2016 baru dilakukan semenisasi. Hal ini, dikarenakan biaya untuk pembelian bahan material seperti pasir, seman, dan lainnya yang begitu mahal dan estimasi waktu yang terbatas. Maka dari itu Pemerintahan Desa Tanjungsamak mengambil kebijakan bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan secara bertahap. Berikut tabel terkait peningkatan pembangunan desa Tanjungsamak dilihat dari pematauan Peneliti dilapangan dari tahun 2015-2016.

**Tabel 3.5****Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Desa Tanjungsamak Kec.  
Rangsang Tahun 2015-2016**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Fisik</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
1.	Sumur Bor (Dusun III Rw 07 Rt 02)	2 unik sumur bor.	Menambah 1 unit sumur bor di Dusun II Rw 04 Rt 02, jadi desa Tanjungsamak mempunyai 3 unit sumur bor.
2.	Pembuatan Turap Jalan Pemuda (Dusun Rw 01 Rt 01)	Masih jembatan kayu	Penimbunan tanah dengan luas jalan 3m dan panjang 320m
3.	Pembuatan turap Jalan Famili (Dusun I Rw 01 Rt 03)	Masih Jembatan kayu	Penimbunan tanah dengan luas jalan 3m dan panjang 400m
4.	Pembuatan Pasu Bungga	Belum ada	Sudah ada pasu bungga dengan jumlah 80 unit dan kemudian diletak seluruh tempat di desa Tanjungsamak
5.	Pembuatan Body Jalan Cut Nyak Din	Belum ada jalan	Pembauatan jalan baru

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) telah menjadi dampak yang positif didalam pembangunan infrastruktur untuk desa Tanjungsamak, hal ini terlihat ada beberapa perkembangan pembangunan fisik dari tahun 2015-2019 seperti pembuatan body jalan, pembuatan turap dan peningkatan sumur bor.

### **3.2.2. Pembangunan Non Fisik (*Pemberdayaan Masyarakat*).**

Pembangunan non fisik yang dimaksud oleh penulis adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk peningkatan kemampuan perorangan atau kelompok yang berkefektifitas, kompetensi dan daya pikir lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tanjungsamak pada tahun 2016 menggunakan dana Alokasi Dana Desa dan Dana Desa, berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Tanjungsamak.

*“...untuk dana pemberdayaan masyarakat kami mengabungkan dana dari ADD dan DD bang, karena biaya ADD untuk pelaksanaan pemberdayaan masih kurang sebab itu kami mengabungkan dari dana ADD dan dana DD...”*(Sumber wawancara dengan Kepala Desa Tanjungsamak Bapak Arfa'i. A.Md, Hari Senin Tanggal 11 Agustus 2017).

Berikut rician kegiatan pemberdayaan kemasyarakatan yang dilaksanakan di Desa Tanjungsamak Pada Tahun 2016.

**Tabel 3.6**

**Alokasi Dana Desa Untuk Kegiatan Dalam Bidang Pembinaan  
Kemasyarakatan Desa Tanjungsamak Pada Tahun 2016**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Anggran</b>
1	Kegiatan Pembinaan Posyandu	Rp 15.708.000
2	Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olahraga	Rp 10.325.600
3	Kegiatan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 16.372.421
4	Kegiatan pelaksanaan Musyabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)	Rp 25.761.021
5	Kegiatan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	Rp 13.886.000
6	Kegiatan Pembinaan Organisasi Prempuan/ PKK Desa	Rp 17.865.000

*\*(Sumber : Arsip APBDes Desa Tanjung samak Tahun 2016).*

Melihat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kegiatan tersebut tentunya juga berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tanjungsamak adalah sebagai berikut : yang pertama Kegiatan Pembinaan Posyandu dengan anggaran sebesar Rp 15.708.000. Yang kedua adalah Kegiatan Pembinaan Pemuda dan Olahraga dengan anggaran Rp 10.325.600. Yang ke tiga adalah Kegiatan Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini yang dengan anggaran Rp16.372.421. Yang ke empat pada kegiatan

pembinaan pemberdayaan masyarakat adalah Kegiatan Pelaksanaan Musyabaqoh Tilawatil Qur'aan (MTQ) pada kegiatan ini biasanya dilakukan secara rutin setiap tahun, biasanya dilakukan perlombaan dari tingkat Dusun sampai dengan Perdesaan dengan anggaran sebesar Rp 25.761.021. Selanjutnya pada kegiatan yang ke lima adalah Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan keamanan dan ketertiban dengan anggran Rp 13.886.000. Yang terakhir atau yang ke enam di dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan atau biasanya disebut dengan PKK yang anggarannya sebesar Rp. 17.865.000. Pemerintahan Desa Tanjungsamak mengeluarkan dana untuk Pemberdayaan Masyarakat dengan anggran sebesar Rp 87.420.642 untuk sumber dana yang diperoleh pemerintahan Desa Tanjungsamak menggunakan dana Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD). Pada tahun 2016 Pemerintahan Desa Tanjungsamak sudah melaksanakan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat. Hubungan antara kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut dengan pembangunan non fisik adalah agar kedepannya masyarakat Desa Tanjungsamak dapat meningkatkan kemandirian, pengetahuan dan kesejahteraan serta menjadikan nilai-nilai yang baru yang berguna bagi masyarakat desa tersebut.